

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Implementasi teknik penyutradaraan dalam video promosi "Mengungkap Keindahan Tempat Wisata di Kaliurang" dilakukan dengan menerapkan berbagai pendekatan untuk menciptakan narasi visual yang menarik, emosional, dan efektif sebagai alat promosi wisata. Mulai dari pra produksi yang mencakup perancangan konsep, penyusunan naskah, observasi lokasi, serta koordinasi dengan pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman dan dosen pembimbing. Pada tahap produksi, sutradara memastikan bahwa setiap adegan divisualisasikan dengan baik, dengan mengarahkan *talent* serta mengatur komposisi visual, pencahayaan, dan properti yang mendukung daya tarik wisata Kaliurang. Setelah produksi selesai, tahap pasca produksi difokuskan pada proses penyuntingan, penyesuaian warna, tata suara, serta integrasi *motion graphics* untuk memperjelas informasi dalam video. Teknik penyutradaraan seperti *Emotional Branding* dan *Visual Hook* diterapkan untuk membangun keterlibatan emosional *audiens* dan menarik perhatian sejak detik pertama.

5.2 Saran

Dari hasil produksi dan pengalaman pada karya video promosi ini yang berperan sebagai sutradara, ada beberapa saran yang bisa diterapkan untuk menjadi seorang sutradara dalam mengimplementasikan teknik penyutradaraan:

1. Mahasiswa yang terlibat dalam penyutradaraan sebaiknya terus mengasah keterampilan teknis dengan mengikuti *workshop* atau pelatihan terkait teknik penyutradaraan agar hasil video promosi semakin berkualitas.
2. Dosen pembimbing dapat memberikan panduan yang lebih komprehensif mengenai teknik penyutradaraan, termasuk praktik langsung di lapangan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mengimplementasikan aspek visual yang menarik.